

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC) ON THE LIBERALIZATION OF SKILLED LABOR SECTOR IN INDONESIA

By:

Ichsan Jaya Kelana¹, Ari Hernawan²

This research was aimed to analyze the implementation of agreements on the liberalization of skilled labor flows in the ASEAN Economic Community (AEC) of laws and regulations related to employment in Indonesia. Moreover, this study also analyzed the competitiveness, optimization and protection of Indonesian's employee in the facing the liberalization of skilled labor flows in the scheme of the AEC.

This research method is descriptive, with the type of normative juridical research. The data were obtained through literature study and also field study. The data analysis in this research was done by qualitative analysis, then interpreted in analytical descriptive in order to provide a clear and systematic description of the data based on the perspective of scientific law.

The deal to create a free flow of skilled labor in the AEC, has generally been in accordance with applicable laws and regulations and can be implemented effectively in Indonesia. Nevertheless, there are still barriers of regulation on certain types of professions. The competitiveness of Indonesian's skilled labor is generally at a very competitive level and able to compete with the other member countries. Eventhough, the liberalization of skilled labor flows in the scheme of AEC has not been optimally utilized, because there is a significant gap between the quantity of skilled labor supply in Indonesia and the needs ordemands of the domestic market. Indonesia should increase the growth of skilled labor accompanied by the intensity of the competency development program and organize the liberalization agreement well through licensing mechanisms, supervision and the obligation to transfer the knowledge, skill and technology.

Key Words: ASEAN, AEC, Liberalization, Skilled Labor.

¹ The University Student of Graduate Master Program of Law, University of Gadjah Mada, Yogyakarta.

²Lecturer of Graduate Master Program, Law Faculty, University of Gadjah Mada, Yogyakarta

INTISARI

IMPLEMENTASI ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC) MENGENAI LIBERALISASI SEKTOR TENAGA KERJA TERAMPIL DI INDONESIA

Oleh:

Ichsan Jaya Kelana³, Ari Hernawan⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kesepakatan-kesepakatan mengenai liberalisasi aliran tenaga kerja terampil dalam skema AEC terhadap peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis daya saing, optimalisasi serta proteksi tenaga kerja Indonesia dalam menghadapi liberalisasi aliran tenaga kerja terampil dalam skema *ASEAN Economic Community* (AEC).

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif. Data utama diperoleh melalui penelitian kepustakaan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif, kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analitik agar dapat memberikan gambaran data secara jelas dan sistematis berdasarkan perspektif keilmuan hukum.

Peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan di Indonesia belum sesuai dengan kesepakatan untuk menciptakan aliran bebas tenaga kerja terampil dalam AEC. Terdapat beberapa peraturan yang menjadi hambatan bagi akses masuk tenaga kerja asing pada beberapa jenis profesi di Indonesia, sehingga kesepakatan belum dapat diimplementasikan dengan efektif. Secara umum, Indonesia memiliki peluang besar menjadi eksportir tenaga kerja terampil di kawasan ASEAN dan daya saing tenaga kerja terampil Indonesia saat ini berada pada tingkat yang sangat kompetitif dan mampu bersaing dengan baik. Meski demikian, kesepakatan liberalisasi aliran tenaga kerja terampil pada skema AEC tersebut belum dapat dimanfaatkan dengan optimal, dikarenakan terdapat kesenjangan yang signifikan antara kuantitas ketesediaan tenaga kerja terampil di Indonesia dengan kebutuhan atau permintaan pasar domestik. Indonesia harus meningkatkan pertumbuhan tenaga kerja terampil yang disertai dengan intensitas program pengembangan kompetensi serta mengelola arus bebas tenaga kerja terampil tersebut dengan baik melalui mekanisme perizinan, pengawasan serta kewajiban melakukan alih pengetahuan, keahlian dan teknologi.

Kata Kunci: ASEAN, AEC, Liberalisasi, Tenaga Kerja Terampil.

³ Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

⁴ Dosen Program Pascasarjana Magister, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta